

ABSTRAKSI

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dan supaya dapat tetap eksis di lingkungan usaha maka suatu perusahaan harus selalu menganalisis perubahan lingkungan usaha. Salah satu cara untuk mengantisipasi perubahan lingkungan adalah dengan melakukan perluasan usaha melalui investasi aktiva tetap. Keputusan perusahaan untuk melakukan investasi aktiva tetap menyangkut dana dalam jumlah yang cukup besar hal ini terikat untuk jangka waktu yang panjang dan pengembalian dana secara keseluruhan pun membutuhkan jangka waktu yang panjang pula.

Usaha yang dilakukan oleh PT.TEXMACO PERKASA ENGINEERING KALIWUNGU – KENDAL adalah pembuatan komponen-komponen mesin otomotif dimana proses produksinya berdasarkan pesanan atau permintaan konsumen. Pada tahun ini perusahaan merencanakan untuk melakukan investasi aktiva tetap dengan penambahan mesin khususnya pada Departemen Foundry II. Dengan penambahan mesin ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi perusahaan sehingga dapat memenuhi semua permintaan atau pesanan yang masuk.

Oleh karena itu analisis terhadap rencana investasi aktiva tetap perlu dilakukan sebelum mengambil keputusan untuk melaksanakan investasi tersebut. Dengan dilakukannya analisis, setidaknya-tidaknya perusahaan telah memperhitungkan faktor-faktor yang sudah terlihat sehingga dapat mengurangi resiko kegagalan investasi di masa yang akan datang. Perkiraan investasi awal yang akan dilakukan oleh perusahaan sebesar Rp. 146.706.000,- , dengan proporsi modal 30% berasal dari Modal Sendiri (Equity) dan 70% dari Hutang Jangka Panjang.

Analisis yang digunakan oleh perusahaan dalam rencana investasi aktiva tetap adalah dengan Discunted Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return dan Profitability Indexs. Sedangkan hasil yang diperoleh dari analisis data adalah sebagai berikut :

1. Discuonted Payback Period

Perhitungan Discuonted Payback Period menunjukkan hasil yang lebih pendek dari yang direncanakan yaitu 3 tahun 6 bulan dari 5 tahun yang direncanakan seumur dengan mesin.

Kesimpulan : Rencana investasi aktiva tetap layak untuk dilakukan oleh perusahaan layak.

2. Net Present Value

Menurut perhitungan Net Present Value menunjukkan hasil yang positif sebesar Rp. 111.861.329,- karena arus kas masuk lebih besar dari pada arus kas keluar.

Kesimpulan : Rencana investasi aktiva tetap layak untuk dilakukan oleh perusahaan.

3. Internal Rate of Return

Dari perhitungan Internal Rate of Return menunjukan bahwa Internal Rate of Return lebih besar dari biaya modal rata-rata sebesar 38,70% dari biaya modal rata-rata sebesar 17.60%.

Kesimpulan : Rencana investasi aktiva tetap layak untuk dilakukan oleh perusahaan.

4. Profitability Index

Dari perhitungan Profitability Index menunjukkan hasil Profitability Index-nya lebih dari 1 sebesar 1,76.

Kesimpulan : Rencana investasi aktiva tetap layak untuk dilakukan oleh perusahaan.

